

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah merupakan barang yang karena sifat, konsentrasi dan atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.<sup>1</sup> Sampah terdiri dua jenis yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua jenis sampah tersebut, menurut Undang-undang nomor 18 tahun 2008, perlu adanya pengelolaan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.<sup>2</sup>

Sampah merupakan salah satu masalah di Indonesia yang belum dapat diselesaikan dengan baik hal tersebut disebabkan oleh penanganan sampah yang kurang maksimal, kurangnya sikap kepedulian masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.<sup>3,4</sup> Timbulan sampah yang berada di bahu jalan atau di lahan kosong tanpa wadah, menjadikan kondisi permasalahan sampah di Indonesia dapat dikategorikan sangat memprihatinkan.<sup>5</sup> Selain itu, pengangkutan timbulan sampah yang ada belum maksimal. Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 175.000 ton perhari atau 0,7 kg per orang seiring dengan kepadatan penduduk yang setiap tahunnya terus bertambah, oleh sebab itu perlu adanya penanganan sampah yang lebih serius.<sup>6</sup>

Sampah rumah tangga merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan. Sampah ini dihasilkan dari kegiatan di dalam rumah tangga seperti, kertas, plastik, kaca. Namun sebagian besar sampah rumah tangga berupa sampah organik yang mempunyai sifat lekas membusuk. Kegiatan di dalam rumah tangga menghasilkan sampah yang cukup banyak setiap harinya sekitar 0,4 kg per hari.<sup>6,7</sup>

Pengetahuan tentang perilaku membuang sampah harus diberikan kepada masyarakat luas. Perilaku ini tidak mengenal tingkat pendidikan maupun status sosial. Sampah yang berserakan tidak pada tempatnya masih banyak ditemukan di lingkungan kantor pemerintahan, bank, sekolah atau

kampus, selain itu masih banyak dijumpai orang-orang berpendidikan tinggi membuang sampah tidak pada tempatnya, padahal sudah disediakan tempat sampah disekitarnya.<sup>7</sup>

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.<sup>7,8</sup> Sampah perguruan tinggi biasanya berasal dari kegiatan mahasiswa berupa sisa makanan, kertas, botol minuman serta sampah rumput dan tanaman dari lingkungan di sekitar kampus. Sebagai seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan dari sampah, seharusnya memiliki rasa kecintaan yang lebih terhadap lingkungan sekitar terutama di kawasan kampus.<sup>8</sup>

Menurut penelitian tentang Partisipasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau dalam Membuang Sampah pada tempatnya di Lingkungan Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Riau peneliti mendapatkan adanya mahasiswa yang sudah berpartisipasi dan ada yang belum berpartisipasi dalam membuang sampah pada tempatnya dengan benar di kampus.<sup>7,8</sup>

Berdasarkan data dari Pusat Data Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Semarang. Universitas ini merupakan salah satu kampus yang memiliki 22 Program Studi yang terdiri dari 2 (dua) Program Profesi, 15 (limabelas) Program Strata Satu (S-1), 1 (satu) Program Studi Diploma 4 (D-4), dan 4 (empat) Program Diploma 3 (D-3) dibawah naungan 9 Fakultas, meliputi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (FIKKES), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Budaya dan Bahasa Asing (FBBA), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Gigi (FKG).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan dapat diterangkan bahwa mahasiswa FKM dan FIKKES memiliki permasalahan sampah yang sama. Setelah berlangsungnya kegiatan perkuliahan ruang kelas mahasiswa FKM ditemukan ada beberapa sampah yang berceceran, sampah yang ditemukan berupa sampah kertas, bungkus permen, tisu padahal di dalam

ruangan kelas sudah disediakan tempat sampah pada sudut kelas. Dari 6 kelas yang digunakan oleh FKM, ada 4 kelas yang setelah digunakan untuk perkuliahan terdapat sampah yang tidak pada tempatnya. Sedangkan dari 117 ruang kelas mahasiswa FIKKES, ada beberapa kelas setelah kegiatan perkuliahan juga ditemukan sampah yang berceceran berupa sampah kertas, bungkus permen, tisu padahal tempat sampah juga sudah disediakan pada sudut kelas.

Praktik membuang sampah sembarangan masih banyak dilakukan oleh kalangan mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu pihak bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan kampus. Hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling banyak jumlahnya serta paling aktif beraktivitas di kampus, sehingga mahasiswa harus berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus terutama dalam hal membuang sampah pada tempatnya.<sup>9</sup>

Penelitian sebelumnya menerangkan bahwa perilaku membuang sampah sembarangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pengetahuan yang baik tentang dampak sampah apabila tidak dikelola dengan baik, semakin baik pengetahuan seseorang tentang sampah maka akan semakin baik pula tingkat kepedulian seseorang terhadap lingkungan sekitar.<sup>10</sup>

Lingkungan yang memiliki fasilitas tempat sampah yang memadai seharusnya dapat mempengaruhi praktik dalam membuang sampah, karena ketersediaan fasilitas yang memadai dapat mempengaruhi sikap membuang sampah pada tempatnya.<sup>11</sup> Selain itu, peraturan mengenai membuang sampah juga menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi praktik membuang sampah.<sup>10-11</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik membuang sampah pada mahasiswa FKM dan FIKKES UNMUS.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang membuang sampah, sikap tentang membuang sampah, ketersediaan fasilitas tempat sampah dengan praktik membuang sampah mahasiswa FKM dan FIKKES UNIMUS?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang membuang sampah, sikap tentang membuang sampah, ketersediaan fasilitas tempat sampah dengan praktik membuang sampah mahasiswa FKM dan FIKKES UNIMUS.

### 2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan karakteristik mahasiswa (prodi, jenis kelamin, semester)
- b) Mendeskripsikan pengetahuan tentang membuang sampah
- c) Mendeskripsikan sikap tentang membuang sampah
- d) Mendeskripsikan ketersediaan fasilitas tempat sampah
- e) Mendeskripsikan praktik membuang sampah
- f) Mendeskripsikan peraturan di kampus
- g) Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang membuang sampah dengan praktik membuang sampah
- h) Menganalisis hubungan antara sikap tentang membuang sampah dengan praktik membuang sampah
- i) Menganalisis hubungan antara ketersediaan fasilitas tempat sampah dengan praktik membuang sampah

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang meliputi:

##### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik mahasiswa FKM dan FIKKES UNIMUS dalam membuang sampah (pengetahuan tentang membuang sampah, sikap tentang membuang sampah, ketersediaan fasilitas tempat sampah).

##### 2. Manfaat Teoritis dan Metodologis

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengendalikan pencemaran lingkungan yang dihasilkan dari sampah yang berasal dari kampus serta memberikan pengetahuan tentang praktik membuang sampah pada mahasiswa UNIMUS.

#### E. Keaslian Penelitian (Originalitas)

No	Peneliti (th)	Judul	Rancangan Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
1	Tri Kusrini (2015) <sup>10</sup>	Perilaku Membuang Sampah Oleh Masyarakat Di Tepian Sungai Kapuas	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Variabel : Perilaku membuang sampah	Perilaku masyarakat yang menjadikan sungai Kapuas sebagai tempat membuang sampah
2	Devi Hendra (2015) <sup>12</sup>	Perilaku Masyarakat Kampus Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Dilakukan Di Kampus UNAND Limau Manis Padang Sumatra Barat)	Cross sectional	V. Bebas : Pekerjaan dan tingkat pendidikan V. Terikat : Perilaku masyarakat kampus dalam pengelolaan sampah	Ada hubungan pekerjaan dan tingkat pendidikan yang cukup dengan perilaku masyarakat kampus dalam pengelolaan sampah

No	Peneliti (th)	Judul	Rancangan Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
3	Maritsa Rahman Ashidiqy (2009) <sup>13</sup>	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Sungai Mranggen	Cross sectional	V. Bebas : Pengetahuan, pendidikan, pendapatan, sikap dan ketersediaan sarana V. Terikat : Perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai Mranggen	Ada hubungan antara pengetahuan, pendidikan, pendapatan, sikap dan ketersediaan sarana dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai Mranggen
4	Suciati (2013) <sup>14</sup>	Sikap Sadar Lingkungan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi	Cross sectional	Variabel : Sikap sadar lingkungan	Sebanyak 90% mahasiswa pendidikan Geografi dalam kategori baik dalam bersikap sadar terhadap kampus
5	Fitrul Kamal (2009) <sup>15</sup>	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Pembuangan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	Cross sectional	V. Bebas : Tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah V. Terikat : Perilaku pembuangan sampah pada masyarakat sekitar sungai Beringin di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah dengan perilaku pembuangan sampah, ada hubungan antara sikap ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah dengan perilaku pembuangan sampah

Berdasarkan tabel 1.1 Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, kebaruan pada penelitian ini adalah subyek penelitian yaitu mahasiswa FKM dan FIKKES UNIMUS.